

Tindaklanjuti arahan 13 (tiga belas) Program Akselerasi Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan, Rutan Kebumen Gelar Razia Gabungan TNI/POLRI

Rita Puspita Dewi - KEBUMEN.INFORMAN.ID

Nov 8, 2024 - 11:10





Kebumen, INFO_PAS- Sebagai upaya deteksi dini gangguan keamanan dan ketertiban (kamtib) serta memberantas peredaran narkoba didalam Lapas/Rutan, Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kebumen laksanakan Razia Gabungan bersama TNI/POLRI, Jum'at (08/11/2024). Sebelumnya Rutan Kelas IIB Kebumen juga telah melaksanakan tes urine kepada Warga Binaan Pemasarakatan (WBP) serta Pegawai Rutan Kebumen.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka menciptakan lingkungan bersih serta memberantas peredaran narkoba dan pelaku penipuan dengan berbagai modus di Lapas/Rutan sesuai dengan arahan Menteri Imigrasi dan Pemasarakatan.

Kegiatan diawali dengan apel dan doa Bersama yang dipimpin langsung oleh Kepala Rutan Kelas IIB Kebumen, Tri Mulyono yang selanjutnya pembagian kelompok untuk melaksanakan giat Razia. "saya harap razia berjalan dengan humanis serta lancar tanpa halangan apapun" ujar Tri Mulyono dalam arahannya.

"Menindaklanjuti arahan dari Menteri Imigrasi dan Pemasarakatan Republik Indonesia, terkait dengan pemberantasan narkoba dan menjaga keamanan ketertiban, kita harus terus melakukan kegiatan pengeledahan rutin , dengan cara persuasif di setiap upt pemasarakatan terutama di lingkungan Rutan Kelas IIB Kebumen" Ujar Tri Mulyono.



Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan pengeledahan kamar hunian warga binaan. Pegawai Rutan Kebumen bersama Personel TNI dan Polri dibagi menjadi 2 (dua) tim. Dengan sigap dan teliti, para petugas mengeledah kamar hunian agar tidak ada barang terlarang sesuai aturan yang berlaku.

Dalam razia gabungan kali ini, Petugas berhasil menyita barang-barang yang dilarang masuk ke dalam Lapas seperti korek, cukuran jenggot, buah kaca, buah obat, buah parfum, buah baterai, buah sabuk dan lain-lain serta membongkar barang-barang dan peralatan yang dianggap bisa mengganggu kontrol petugas pengamanan. Kemudian, barang terlarang yang ditemukan diinventarisasi untuk kemudian dimusnahkan.

Tri Mulyono juga menekankan pentingnya sinergi antara semua unsur APH (Aparat Penegak Hukum) dalam kegiatan tersebut, yang menurutnya sangat efektif untuk meningkatkan pengawasan dan memastikan Lapas tidak dijadikan tempat untuk kegiatan ilegal, seperti peredaran narkoba dan penyalahgunaan barang terlarang lainnya. (Humasrumen)



